

ABSTRAK

Pengendalian persediaan bahan baku tepung terigu pada JNC Cookies Kabupaten Bandung masih belum berjalan secara optimal karena jumlah pembelian bahan baku belum seimbang dengan kebutuhan produksi. Pengadaan bahan baku selama ini dilakukan berdasarkan perkiraan dari periode sebelumnya tanpa menggunakan perhitungan yang akurat, sehingga menyebabkan terjadinya kelebihan maupun kekurangan persediaan. Selain itu, perusahaan belum menerapkan metode pengendalian persediaan yang tepat sehingga total biaya persediaan yang dikeluarkan masih belum efisien. Penelitian ini menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk membandingkan sistem pengendalian persediaan yang digunakan perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam upaya menekan biaya persediaan. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode EOQ menghasilkan total biaya persediaan yang lebih ekonomis sebesar Rp8.861.280 dengan jumlah pemesanan optimal sebanyak 2.472 Kg setiap pemesanan atau 34.608 Kg per tahun, frekuensi pemesanan sebanyak 14 kali dalam setahun, serta *safety stock* sebesar 775 Kg. Hasil ini menunjukkan bahwa metode EOQ merupakan metode yang tepat untuk diterapkan pada JNC Cookies karena dapat meminimalkan biaya persediaan dibandingkan dengan metode yang diterapkan JNC Cookies.

Kata Kunci : *Economic Order Quantity* (EOQ), Persediaan Bahan Baku, Biaya Persediaan